



Peran Mata Kuliah Solfeggio Untuk Meningkatkan Kemampuan *Sight-Reading*, *Ear Training* dan Menuliskan Dalam Bermusik

Frisca Aries Br. Lumbantobing

Musik Gereja, Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya

Email: aries.frisca@yahoo.com/frisca.tobing90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengangkat masalah peran mata kuliah solfeggio untuk meningkatkan kemampuan sight-reading, sight hearing dan menuliskan dalam bermusik. Peneliti menemukan masalah pada mahasiswa, kurangnya memahami mata kuliah solfeggio sehingga membuat mereka sulit untuk mengikuti perkuliahan dengan mata kuliah musik lainnya ketika hendak membaca partitur lagu, mendengarkan ritme, nada bahkan belum pahamnya bagaimana cara menuliskan nada yang benar pada garisparanada. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai pendekatan dalam menggali data serta tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa wawancara, observasi, dan studi pustaka. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa mata kuliah solfeggio sangat mempunyai peran penting terhadap mata kuliah musik lainnya dan mata kuliah solfeggio dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama peroses pembelajaran mata kuliah musik lainnya. Permasalahannya yaitu mahasiswa jadi mampu untuk membaca notasi musik pada partitur lagu, serta memberikan kepekaan mahasiswa terhadap musik.

Kata Kunci: *Solfeggio, Kemampuan*

Abstract

This research raises the role of solfeggio courses in improving sight-reading, sight hearing-listening, and writing skills in music. The researcher found a problem with students, their lack of understanding of the solfeggio course, which made it difficult for them to understand with other music courses when they wanted to read music sheet, listen to rhythms, tones, and did not even understand how to write the correct notes on the staff. The research method used in this study is a qualitative descriptive research method as an approach in collecting data and the steps that shall be carried out. Data collection techniques carried out in the form of interviews, observation, and literature study. This study found that the solfeggio course has an important role in other music courses and can overcome the problems students face while studying other music courses. The result is that students are able to read music notation on sheet music, as well as giving students sensitivity to music.

Keywords: *Solfeggio, ability*

PENDAHULUAN

Mata kuliah solfeggio merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti karena merupakan mata kuliah yang mempunyai peran penting terhadap kemampuan mahasiswa pada *sight-reading*, *sight-hearing*, dan menuliskan dimata kuliah musik lainnya. Solfeggio adalah latihan kemampuan mendengarkan atau ketajaman pendengaran terhadap nada, ritmik, tempo pada musik. Pada mata kuliah solfeggio, kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa lebih difokuskan memiliki kepekaan pendengaran terhadap bunyi sekaligus mahasiswa juga harus mampu menuliskan dan membaca notasi, ritme, harmoni musik dan dapat menebak bunyi, ritme tersebut. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan musikalnya secara individual maupun ketika bermain musik secara kelompok.

Solfeggio mengacu pada menyanyikan tangganada, interval, dan latihan melodi dengan *sillaby zolmitation*, yaitu menyanyikan nada musik dengan menggunakan suku kata (Santly, 1980:454). Dalam perkembangan selanjutnya, Solfeggio tidak hanya menyanyi, tetapi juga mendengarkan suara. Kemampuan mendengarkan suara atau musik dari repertoar disebut *ear training*, dan kemampuan membaca notasi pada repertoar lagu disebut *sight reading*. Musik merupakan suatu rangkaian suara atau bunyi ekspresif yang dibuat dengan tujuan membangkitkan respon dari manusia yang mendengarkan dan memainkan musik. Dalam bernyanyi maupun memainkan alat musik, kita harus melatih kepekaan dalam bermusik agar kita memahami bentuk, kaliman, maupun unsur daripada musik tersebut. Mempunyai kepekaan terhadap musik juga sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas serta perkembangan otak.

Belajar musik merupakan salah satu upaya pengembangan diri untuk dapat menggali dan mengembangkan keterampilan bahkan kreativitas mahasiswa jurusan musik. Setiap mahasiswa mempunyai potensi mendasar dalam bidang seni sah satunya musik. Potensi-potensi ini sangat perlu diperhatikan dan dikembangkan sejak dini. Pengembangan keterampilan dalam bermusik bisa dilakukan melalui pembelajaran solfeggio yang akan diasah melalui rasa estetis dan artistic (Prastya, 2012). Salah satu kompetensi yang biasanya diajarkan yaitu bagaimana pengenalan nada, cara membaca notasi. Sehingga nantinya mahasiswa mampu untuk membaca notasi musik dan mengenali nada pada partitur lagu. Tapi, kerap kali yang sering terjadi dilapangan, pembelajaran musik itu bagi mahasiswa masih dianggap susah dan belum tepat. Contohnya saja ketika dosen memberikan satu partitur lagu untuk dinyanyikan bahkan dimainkan pada piano, biasanya mahasiswa akan menirukannya saja atau imitasi saja seperti burung beo yang gampang untuk menirukan suara tanpa mahasiswa tersebut mampu untuk membaca notasi musik dan nadanya. Padahal Dalcroze menyatakan bahwa “tujuan pendidikan musik bukanlah untuk mencetak pemain musik atau penyanyi dengan teknik yang tinggi, melainkan untuk mengembangkan rasa musikalitas yang terdapat dalam diri manusia”.

Dari permasalahan diatas, mata kuliah dan bahan ajar yang bisa diberikan kepada mahasiswa yaitu melakukan pelatihan kepekaan pendengaran serta membaca dan menuliskan notasi, nada yang tepat dengan mata kuliah solfeggio. Dimana nantinya, hasil akhir yang akan didapatkan mahasiswa adalah memahami, mengerti, serta memiliki pengetahuan dan kepekaan yang sudah cukup tajam terhadap cara membaca notasi, menuliskan notasi dan menuliskan nada yang tepat untuk menunjang daya musikal mereka nantinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan tujuan menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan tertentu, suatu tindakan sebagaimana adanya yang terjadi. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini, Moleong (2012:5) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku, motivasi, dan tindakan lainnya dalam individu maupun kelompok dalam bentuk kata-kata. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi,

wawancara, dan studi pustaka. Hasil observasi berupa data fisik, kejadian atau kegiatan, hasil penelitian pengujian, wawancara dengan beberapa informan yaitu mahasiswa semester 2 dan 4 IAKN Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solfeggio

Mata kuliah solfeggio sangat penting diterapkan karena menjadi modal awal mahasiswa untuk menghasilkan musik yang baik dan agar mahasiswa memiliki kemampuan menguasai ritme, melodi, ketukan, harmonisasi nantinya pada tahap mata kuliah musik selanjutnya. Materi yang sangat penting dipahami, dan dimengerti mahasiswa yaitu *sight reading*, *ear training* dan dapat menuliskan notasi musik.

Sight reading adalah kemampuan membaca nada, notasi dengan tepat pada lagu yang belum dikenal sebelumnya. Wisbey (2012:667) mengatakan "sight reading sebagai berikut: *The reading of music at first in order to performance it. Sight reading* dapat memberika sensasi bermusik bagi pemain, penyanyi bahkan penyaji musik hingga kepada keterampilan atau kemahiran yang tinggi. Untuk mendapatkan hasil *sight reading* yang terbaik, diperlukan latihan yang sering agar membiasakan diri untuk notasi, ritme, harmoni lagu-lagu. Sedangkan *ear training* adalah latihan kemampuan pendengaran atau ketajaman pendengaran musik, baik ketepatan ritme maupun ketepatan nadanya. Kemampuan kedua ini merupakan gabungan dari dua faktor pendukung, yaitu faktor kebiasaan dan faktor pembawaan (Benward 1989:9).

Dalam penelitian ini, mata kuliah solfeggio berada di tahap awal, menengah dan atas. Tahap awal, mahasiswa melaksanakan proses latihan, memahami teori musik dalam pengaplikasian nilai notasi, membaca notasi, dan bentuk pola ritmis. Pada tahap awal, mahasiswa masih mengalami kesulitan. Peneliti mengajarkan dan memberi tahu bagaimana bentuk dan ketukan dari notasi, bagaimana cara membaca notasi angka dan notasi balok pada garis paranada, secara bagaimana cara memainkan ritmis yang digambarkan secara perlahan-lahan. Banyak mahasiswa mengalami kesusahan saat membaca notasi angka dan balok, bahkan masih belum bisa mempraktekkan cara bermain ritmis sesuai dengan ketukannya yang benar. Disini peneliti terus memberikan latihan-latihan menuliskan ritmis yang benar berulang-ulang dan membuat tugas menuliskan not angka ke not balok dan sebaliknya.

Agar mahasiswa menguasai itu semua, perlu berlatih solfeggio dengan durasi waktu yang lama dan terus diulangi setiap harinya. Seiring dengan waktu nantinya mahasiswa akan menguasai solfeggio secara lisan maupun tulisan. Artinya, mata kuliah solfeggio ini melatih kepekaan telinga dan kebiasaan mendengarkan, melakukan latihan pola ritme kemudian mahasiswa mampu menuliskannya ke garis paranada. Peneliti mengajarkan mahasiswa ketika mempelajari ritme dengan menggunakan tepuk tangan, memukul di atas meja sambil kaki belajar mengatur tempo sesuai dengan tanda biramanya. Tanda birama yang sering digunakan mendasar sekali yaitu $2/4$, $3/4$ dan $4/4$.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara beberapa mahasiswa semester 2 dan 4, mahasiswa semakin memahami dan mengalami peningkatan yang baik dengan menguasai beberapa ritme dari tanda birama yang diberikan, memahami nada apa yang dimainkan dan telah dapat membaca nada yang tepat walau masih ada terbatah-batah. Mahasiswa juga mulai tertarik untuk lebih dalam mempelajari solfeggio dan akan mempermudah mereka pada mata kuliah musik selanjutnya, contohnya mata kuliah vokal, piano, gitar dan harmoni. Hal pokok yang harus diperhatikan adalah bahwa setiap aktivitas musikal akan melibatkan aspek pendengaran sebagai dasar. Kiraly, 2013:44 mengatakan semua bentuk kegiatan ermusik akan memerlukan kemampuan mendengar, oleh karena itu kegiatan musik didasarkan pada dua kemampuan penting yaitu penguasaan unsur-unsur musik dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pendengaran.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah solfeggio sangat penting untuk diberikan kepada mahasiswa jurusan musik di IAKN Palangka Raya karena tanpa pembelajaran solfeggio yang kuat, mahasiswa tidak akan mempunyai kualitas yang bagus terhadap musikalitas. Dan tanpa pembelajaran solfeggio juga mahasiswa tidak akan punya kemampuan bermain musik yang baik. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mendengarkan, menuliskan dan membaca nada, notasi musik dengan tepat dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Delone, R., & Wittlich, G. E (2015). *Aspects Of Twentieth-Century Music*. New Jersey:Prentice-Hall.
- El-Aziz, H. B. A. (2016). Extent Of The Effectiveness Of An Innovated Method To Teach Solfeggio Through Using Some Modern Methods. *Journal Musical*, 1(2), 32-40.
- HUANG Qian. (2013). Research On The Overall Hearing In Solfeggio & Amp; Ear Training. *Journal Of Wuhan Conservatory Of Music*, 4(1), 450.
- Johnson, M.D., (1993), "Delcroze Skill for all Teachers", Music Educator Journal, London: Oxford University Press.
- Kiraly, Z. (2013). Solfeggio 1: A Vertical Ear Training Instruction Assited By The Computer. *International Journal Of Music Education*, 40(1), 41-58.
- Li Wei, & Dan Xia. (2013). Speculation On The Educational Method Of Solfeggio Course In Normal Universities. *Sichuan University Of Arts And Science Journal*, 19(2), 23-30.
- Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siler, H. (2012). Toward An International Solfeggio. *Journal Of Research In Music Education*, 4(1),40
- Wisbey, A. S. (2012). *Music As The Source Of Learning*, Baltimore: Inversity Park Press.